

SENTRA VAKSINASI COVID-19 UNTUK LANSIA

Menteri BUMN Erick Thohir (kiri) saat meninjau penyuntikan vaksin Covid-19 kepada lansia di Istora Senayan, Jakarta, Senin (8/3). Kementerian BUMN menggelar Sentra Vaksinasi Bersama Covid-19 bagi lansia untuk mendorong percepatan program vaksinasi nasional demi mencapai target satu juta vaksin per bulan.



FOTO/ANT

Pertamina Lubricants Dongkrak Penjualan Pelumas Enduro di Thailand

“Dengan partnership atau kemitraan lokal ini maka kami optimis akan terus tumbuh di pasar internasional. Kami berharap produk pelumas Pertamina dapat memenuhi kebutuhan konsumen lokal dan Pertamina dapat terus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Thailand,” kata Andria Nusa.

JAKARTA (IM) - PT Pertamina Lubricants, melalui anak perusahaannya Pertamina Lubricants (Thailand) Co.,Ltd. (PLT) menggandeng Iyara Energy Group Co.,Ltd sebagai salah satu distributor di segmen penjualan pelumas kendaraan roda dua. Kerja sama tersebut ditargetkan dapat meningkatkan penjualan pelumas Pertamina di Thailand.

Penandatanganan kontrak kerja sama distributorship antara Pertamina Lubricants (Thailand) dan Iyara Energy Group sebenarnya sudah berlangsung di Kantor Kedutaan

Besar Republik Indonesia Bangkok, Jumat (5/3). Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PLT Darwin Hariyanto yang juga merupakan salah satu Direktur INTCC (Indonesia Thailand Chamber of Commerce) dan Chairman Iyara Energy Group Co.,Ltd. Sasithorn Nontleeraksa, yang juga disaksikan langsung oleh Duta Besar Indonesia Republik Indonesia untuk Kerajaan Thailand Rachmat Budiman.

Pelumas Pertamina telah dipasarkan di Thailand sejak lima tahun lalu ketika PLT resmi berdiri sebagai anak perusa-

haan PT Pertamina Lubricants. Terdapat tiga distributor yang fokus pada segmen yang berbeda antara lain segmen retail 4W dan industri. Kerja sama dengan Iyara Energy Group akan memperluas jangkauan pasar Pertamina Lubricants ke segmen roda dua, melalui brand Enduro.

“Thailand merupakan negara dengan pasar pelumas yang terus tumbuh dan memikat. Sebagai induk, kami terus mendorong PLT untuk lebih agresif di tengah persaingan yang ketat. Dengan adanya anak perusahaan PLT di Thailand, maka pelumas Pertamina semakin dekat dengan pasar dan konsumen di negara gajah putih ini,” kata Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa dalam keterangan tertulis, Senin (8/3).

Andria menjelaskan, pertumbuhan pasar pelumas 2W di Thailand terus menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun, dan merupakan segmen yang paling sedikit terpenga-

ruh oleh pandemi. Seperti di negara ASEAN atau Indochina lainnya, pasar 2W sangat tahan terhadap krisis.

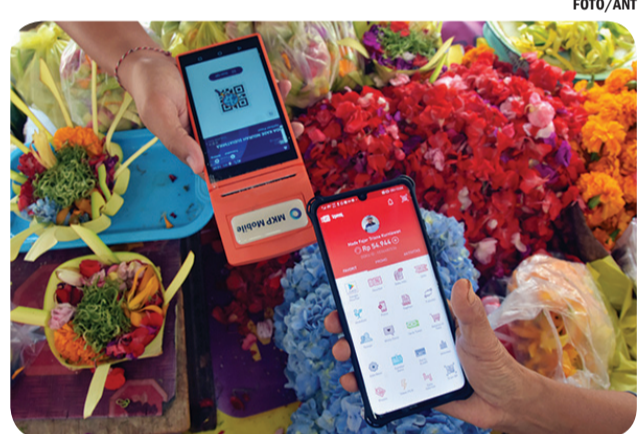
“Dengan partnership atau kemitraan lokal ini maka kami optimis akan terus tumbuh di pasar internasional. Kami berharap produk pelumas Pertamina dapat memenuhi kebutuhan konsumen lokal dan Pertamina dapat terus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Thailand,” sebut Andria.

Duta Besar Rachmat Budiman mengapresiasi kerja sama ini. Menurutnya langkah tersebut akan berdampak pada pemulihan ekonomi Indonesia. “Kami berharap kiranya pada saantnya nanti dapat juga menyaksikan pencapaian target pemasaran sebagaimana direncanakan kedua belah pihak. Hal ini juga menunjukkan komitmen kuat Indonesia dan Thailand untuk keluar sebagai pemenang dari krisis pandemi menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat kedua negara melalui kerja sama perdagangan dan

investasi kedua negara yang saling menguntungkan,” papar Rachmat.

Pada awal 2015, PLT mulai memproduksi dan mendistribusikan produk pelumas industri untuk berbagai sektor usaha, meliputi agrobisnis dengan produk pelumas unggulan yakni Meditrans SXT 15W-40 API CI-4 Plus, Turalik 52 ISO VG 68. Selanjutnya pada 2016, PLT melakukan pengiriman perdana (first shipment) produk pelumas Turalik ke salah satu rekanannya di Thailand yakni TGI Import Export Co.,Ltd. serta memproduksi pelumas industri lainnya guna memenuhi kebutuhan di berbagai sektor usaha di Thailand.

PLT juga memproduksi serta memasarkan varian-varian pelumas untuk segmen otomotif 4W seperti Fastron Series yakni Fastron Gold 5W-30 API SN, Fastron Techno 10W-40 API SN, dan Fastron Diesel Gold 10W30 CI4. • dot



FOTO/ANT

SOSIALISASI PEMBAYARAN E-RETRIBUSI

Pedagang melakukan pembayaran menggunakan fitur scan QRIS melalui aplikasi DOKU e-Wallet saat sosialisasi implementasi solusi layanan perbankan dan cashless society pembayaran e-retribusi di Pasar Banjar, Buleleng, Bali, Senin (8/3). Kegiatan tersebut untuk memudahkan pedagang di pasar tradisional dalam melakukan pembayaran retribusi secara non tunai pada masa pandemi Covid-19.

BNI Siapkan UMKM Binaan Jadi Pemain Global

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menyiapkan sejumlah strategi guna membantu para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tanah Air untuk bertahan dan segera bangkit, di tengah kondisi perekonomian global yang masih menantang akibat pandemi covid-19.

Direktur Utama BNI Royke Tumilair mengatakan selain telah melakukan restrukturisasi kredit, perseroan juga membantu pelaku UMKM Indonesia untuk mengubah model bisnisnya agar berbasis digital (go digital).

“Nomor satu yang kita bantu pasti yang terdampak pandemi covid-19. Kemudian kita bantu restrukturisasi kredit dan memberikan modal tambahan untuk mengembangkan bisnis mereka. Setelah itu, kita ubah basis model bisnisnya untuk jadi platform digital sehingga bisnisnya bisa lebih efisien,” ujar Royke dalam keterangan tertulis, Senin (8/3).

Royke menjelaskan, di masa pandemi ini, perseroan fokus membantu UMKM binaan BNI menjadi pelaku usaha yang berbasis digital. BNI juga mendorong para

pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan secara optimal jaringan global yang dimiliki perusahaan, terutama untuk memperluas pasar dengan berorientasi kepada bisnis ekspor.

“Pertama, kita mau UMKM ini agar go digital, jadi nanti kita mau ambil ini dari nasabah korporasi, kemudian kita kembangkan ke luar negeri dengan channel-channel milik kita,” jelas Royke.

Ia mengungkapkan BNI sebagai bank milik negara siap mendukung kesuksesan program pemerintah diantaranya Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat adanya pandemi korona.

Oleh karena itu, perseroan akan membantu penuh pengusaha Indonesia dalam mengembangkan bisnisnya ke mancanegara dan mendukung pembiayaan segmen UMKM diaspora di luar negeri.

“Dengan tren cost suku bunga rendah, kita dorong eksportir UMKM ini untuk makin tumbuh dan bersaing supaya ekonomi juga lebih cepat pulih. Bagaimana kita punya jaringan global sehingga UMKM bisa memakai jaringan yang kita miliki untuk ekspor dan go digital,” kata Royke. • dot

Asian Infrastructure Investment Bank Danai Infrastruktur di Indonesia

JAKARTA (IM) - Pembangunan infrastruktur dasar area timur Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika atau The Mandalika akan dibiayai penuh oleh Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB). Dengan demikian, proyek ini menjadi pembiayaan pertama secara stand alone atau mandiri yang dilakukan AIIB di Indonesia.

Secara global, ini merupakan pembiayaan pertama AIIB bagi kegiatan pembangunan infrastruktur pariwisata. Pembangunan infrastruktur tersebut merupakan bagian dari kontrak paket II Mandalika Urban Tourism and Infrastructure Project (MUTIP).

MUTIP ini, dalam pembiayaannya, terdiri dari dua paket yang keseluruhan anggarannya sebesar Rp1,7 triliun. Kontrak paket II meliputi pembangunan sarana dan prasarana jaringan jalan, normalisasi sungai, pembangunan fasilitas amenity core, gerbang kawasan, masjid area timur, jaringan pipa air bersih, pipa air kotor, dan pipa air irigasi beserta kelengkapannya selama 730

hari kalender.

Dalam mengerjakan paket ini, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) telah melakukan penandatanganan kontrak bersama PT Hutama Karya (Persero) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Baik Hutama Karya maupun Adhi Karya akan mengerjakan paket ini dengan skema joint-operation (JO) atau kerja sama operasi (KSO).

Direktur Utama ITDC Abdulbar M Mansoer mengatakan, penandatanganan kontrak paket tersebut merupakan salah satu upaya dalam percepatan pembangunan The Mandalika. “Kami berkomitmen menjalankan amanat Bapak Presiden Joko Widodo (Jokowi) agar The Mandalika menjadi destinasi pariwisata unggulan baru di Indonesia yang disampaikan saat peresmian KEK Mandalika pada tahun 2017,” ucap Abdulbar dalam siaran pers, Senin (8/3).

Abdulbar optimistis, JO Hutama-Adhi sebagai kontraktor mampu meny-

lesaikan pembangunan infrastruktur The Mandalika ini. Kontrak paket II ini nantinya akan semakin melengkapi infrastruktur dasar yang telah dibangun.

Selain itu, meningkatkan daya tarik dan nilai jual kawasan di mata para investor. Sehingga, akan semakin banyak investor yang berinvestasi di The Mandalika. Dari sisi investasi, hampir 200 hektar sedang berproses untuk dilakukan kerja sama dalam berbagai bentuk properti, seperti hotel bintang 4 dan 5, area komersial, hingga SPBU.

Pada sektor ketenagakerjaan, pengembangan The Mandalika juga diperkirakan mampu berkontribusi menyerap hampir 5.000 tenaga kerja lokal secara bertahap dalam lima tahun ke depan. Selain itu, kawasan The Mandalika juga diproyeksikan akan mampu menaikkan tingkat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pariwisata NTB. • hen

IDN/ANTARA



TARGET RUMAH KPR DENGAN SUBSIDI SELISIH BUNGA 2021

Sejumlah pekerja menyelesaikan pembangunan rumah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) subsidi di Pattallassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Senin (8/3). Pemerintah menargetkan jumlah rumah KPR subsidi dengan pembiayaan Subsidi Selisih Bunga (SSB) pada 2021 sebanyak 222.876 unit rumah atau naik sekitar dua kali lipat dibanding tahun 2020 sebanyak 109.253 unit rumah.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

01019 KODE negara KODE area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

Ekonomi Digital Indonesia Tumbuh Dua Digit

JAKARTA (IM) - Menko Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengungkapkan, sektor ekonomi digital tumbuh subur bisnisnya di tengah pandemi korona.

Dikatakan Luhut, sektor ekonomi digital di Asia Tenggara saja pada 2020 dapat tumbuh sebanyak 5%. Dengan total gross merchandise value alias nilai pembelian dari pengguna mencapai US\$105 miliar atau sekitar Rp1.470 triliun (kurs Rp14.000).

“Banyak memang sektor ekonomi kesulitan beradaptasi di tengah pandemi. Di sisi lain sektor ekonomi digital sedang mendapatkan keuntungan dari perubahan ini, di Asia Tenggara ekonomi digital berkembang dengan nilai gross merchandise value US\$105 miliar, naik 5% selama pandemi,” kata Luhut dalam webinar bersama Bukalapak, Senin (8/3).

Disebutkan Luhut, ekonomi digital Indonesia tumbuh hingga menembus dua digit atau sekitar 11%. Namun, pertumbuhan ini masih kalah dengan Vietnam yang ekonomi digitalnya tumbuh hingga 16%. “Di Indonesia, ekonomi digital juga berkembang dengan pesat, kita sampai dua digit, 11%, di atas Singapura dan Malaysia. Masih kalah cuma sama Vietnam dia 16%,” ujar Luhut.

Pada kesempatan itu Luhut juga mengungkapkan bahwa Indonesia merupakan tempat yang sangat tepat dalam mengembangkan perusahaan rintisan alias startup. Sebagai buktinya, Luhut menyampaikan nilai ekosistem startup di

Indonesia merupakan yang nomor wahid di dunia. Hal itu sesuai dengan hasil publikasi The Global Startup Ecosystem Report 2020.

Luhut menjabarkan berdasarkan publikasi penelitian itu, Indonesia memiliki nilai ekosistem startup mencapai US\$26,3 miliar atau sekitar Rp368,9 triliun dan potensi pendanaan awal sebesar US\$849,5 juta atau sekitar Rp11,89 triliun (kurs Rp14.000).

“Berdasarkan Global Startup Ecosystem Report, Indonesia ini menempati posisi pertama dengan nilai ekosistem US\$26,3 miliar, lalu nilai pendanaan awal sebesar US\$849,5 juta,” ungkap Luhut. Lebih jauh Luhut mengatakan dengan catatan tersebut membuat Indonesia menjadi negara peringkat ke-2 pada 100 negara dengan ekosistem startup yang berkembang di seluruh dunia. “Indonesia juga merupakan peringkat ke dua dari top 100 emerging ecosystem untuk startup di dunia,” ungkap Luhut.

Menurut Luhut, dengan adanya pengembangan ekosistem startup ini adalah bukti ekonomi digital akan semakin maju di Indonesia. Luhut meminta UMKM juga ikut andil dalam kemajuan ekosistem ekonomi digital di Indonesia.

“Saya yakin, usai pandemi nanti transformasi ke ekonomi digital akan berjalan, karena gaya hidup masyarakat berubah saat ini. Maka pesan saya UMKM juga harus didukung supaya tidak tertinggal di era industri 4,0,” tandas Luhut. • dro

Jasa Marga Bidik Rp3 T dari LPI

JAKARTA (IM) - PT Jasa Marga (Persero) menargetkan 2-3 aset perusahaan menampung dana Lembaga Pengelola Investasi (LPI) pada tahun ini. Perseroan memperkirakan, dana yang dihimpun sekitar Rp1,5 triliun hingga Rp3 triliun.

“Target kita tahun ini, ya kita targetkan 2-3 perusahaan sebetulnya dengan indikasi proceed Rp1,5 triliun- Rp3 triliun,” kata Direktur Keuangan Jasa Marga, Donny Arsal dalam acara Zoomba, Senin (8/3).

Terkait aset mana yang akan dibiayai, ia tak bisa menyebutkan. Menurutnya, hal itu tergantung pada minat dari investor. “Aset yang mana, ya nanti kita lihat mana yang menarik bagi

SWF sebetulnya, dari sisi kita perlu lihat bisnis appetite dari investor juga,” ujarnya.

Dia mengatakan, 2-3 tol akan dieksekusi tahun ini. Siasanya, akan bertahap dilakukan pada tahun setelahnya. “2-3 tol kita bisa eksekusi tahun ini, sisanya secara bertahap tahun-tahun berikutnya,” ujarnya.

Lebih jauh ia mengatakan, Jasa Marga sendiri menyiapkan 9 aset yang ditawarkan untuk tahap pertama. 9 aset itu yakni Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, Jakarta-Cikampek II Elevated, Semarang-Batang, Gempol-Pandanan, dan Pandanan-Malang.

Lalu, ada juga Gempol-Pasuruan, Balikpapan-Samarinda, Manado-Bitung dan Bali Mandara. • pan